

## 1. LATAR BELAKANG

Setiap agama pasti memiliki budaya dan tradisi tertentu sesuai dengan ajarannya masing-masing. Setiap tahunnya, setiap agama akan merayakan hari raya masing-masing agama pada tanggal tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti hari raya adalah hari yang dirayakan untuk memperingati sesuatu yang penting. Dari banyaknya hari raya yang ada, penulis akan membahas salah satunya yaitu Hari Raya Natal. Salah satu perayaan hari besar umat Katolik dan Kristen yang dirayakan setiap tanggal 25 Desember. Dalam berita yang ditulis oleh C. I. Tim (2020) dan D. Tim (2019) mengenai sejarah Natal, dijelaskan bahwa pada awal tahun Kekristenan, Hari Raya Paskah adalah hari libur utama. Sedangkan kelahiran Yesus tidak dirayakan. Namun di abad ke-4, Paus memutuskan untuk merayakan kelahiran Yesus sebagai hari libur.

Dikarenakan dalam Alkitab tidak disebutkan kapan tanggal kelahirannya. Maka dari itu, Paus Julius I memilih tanggal 25 Desember dan perayaan ini pun menyebar dan baru diterima secara luas pada abad ke-5. Dalam perayaan Natal, ada beberapa tradisi yang dimulai saat kehidupan pra-Kristen di Eropa seperti menghias pohon Natal, kartu ucapan, hingga bertukar hadiah dengan teman dan keluarga. Tradisi-tradisi ini pun berlanjut dan masih dilakukan hingga sekarang. Di dunia yang serba teknologi sekarang, membuat beberapa tradisi bisa dikonversikan cara penyampaiannya. Salah satunya yang paling sering kita lihat adalah kartu ucapan Natal.

Kartu ucapan ini akan muncul di mana-mana dimulai dari papan *billboard*, iklan di televisi, hingga di media sosial. Teknik penyampaian yang kini sedang fenomenal adalah *motion graphic*. *Motion graphic* adalah salah satu bentuk penyampaian informasi yang menggabungkan visual dengan *motion* (Schlittler, 2015). Yang membuatnya terlihat menarik, dinamis, dan tidak membosankan untuk dilihat. Melihat tren sekarang, banyak informasi yang kini disampaikan dalam bentuk *motion graphic* seperti iklan, *infographic*, atau ucapan hari raya. Banyak perusahaan yang kini membuat ucapan Hari Raya Natal dalam bentuk digital. Selain itu, *motion graphic* juga dapat membangun emosi melalui gerak dan audio

sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan secara efektif. Salah satu gaya visual desain yang populer dan sering diterapkan adalah *flat design*.

*Flat design* adalah gaya desain visual dengan pendekatan minimalis yang menghilangkan elemen-elemen yang dapat memberikan efek 3D (Pratas, 2014). Melihat popularitas gaya *flat design* dan juga *style design* ini telah digunakan oleh MNC Channels pada konten-konten sebelumnya, membuat penulis untuk menggunakan gaya ini dalam *motion graphic* Hari Raya Natal. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis akan membahas mengenai bagaimana merancang aset visual untuk *motion graphic* Hari Raya Natal yang bertujuan untuk menyampaikan ucapan selamat merayakan Natal bagi masyarakat yang menjalankannya.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **Elemen Visual Desain**

Dalam *basic* elemen visual 2D ada beberapa elemen yang digunakan untuk menciptakan komposisi yang baik yaitu:

#### **1. Garis (*Line*)**

Dalam buku *Graphic Design Solutions*, Landa (2013) menjelaskan titik adalah bagian terkecil dari sebuah garis dan biasanya titik ini berbentuk lingkaran. Karena itulah, garis merupakan sebuah titik yang memanjang yang dianggap sebagai jalur titik yang bergerak. Garis memiliki peran penting dan paling banyak digunakan dalam membuat komposisi visual desain. Fungsi dasar dari garis sendiri antara lain, membantu kita untuk mengatur komposisi secara visual, menggambarkan batasan dan menentukan area dalam komposisi visual.

#### **2. *Shape and Form***

Bentuk adalah permukaan 2 dimensi yang dibentuk dari sebagian atau keseluruhan garis (*contours, outlines*), warna, *tone*, atau tekstur. Pada dasarnya, bentuk (*shape*) itu datar yang mana permukaan 2 dimensi ini memiliki tinggi dan lebar. Bentuk sendiri memiliki 3 bentuk dasar yaitu lingkaran, persegi, dan